

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT MODIFIKASI
BOLA GANTUNG BAGI SISWA KELAS IV SDN JLEGONG
KECAMATAN KARANGKOBAR KABUPATEN
BANJARNEGARA SEMESTER 1 TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Akhmad
NIM 17604227024**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT MODIFIKASI BOLA
GANTUNG BAGI SISWA KELAS IV SDN JLEGONG KECAMATAN
KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:
Akhmad
NIM 17604227024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jlegong sebanyak 19 orang (11 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes keterampilan passing bawah, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui upaya alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan passing bawah permainan bola voli. Nilai rata-rata siklus I sebesar 83,7. Presentase ketuntasan siklus I meningkat hingga kategori tuntas sebanyak 89,5%. Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa pada siklus I sebesar 75,1. Skor ratarata sikap siswa pada siklus I sebesar 76,3. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan penelitian ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni sebesar ≥ 75 atau 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kata Kunci: keterampilan passing bawah, modifikasi pembelajaran, bola gantung, permainan bola voli.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad

NIM : 17604227024

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan BolaVII dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung Bagi Siswa Kelas IV SDN Jlegong Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri*). Sepanjang pengatauhan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Akhmad
NIM. 17604227024

Scanned by CamScanner

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT MODIFIKASI
BOLA GANTUNG BAGI SISWA KELAS IV SDN JLEGONG
KECAMATAN KARANGKOBAR KABUPATEN
BANJARNEGARA SEMESTER 1 TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Akhmad
NIM. 17604227024

telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD
Penjas



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Nur Rohmah Muktianni, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENINGKATAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT MODIFIKASI
BOLA GANTUNG BAGI SISWA KELAS IV SDN JLEGONG
KECAMATAN KARANGKOBAR KABUPATEN
BANJARNEGARA SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN
2019/2020

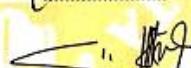
disusun oleh

Akhmad
NIM 17604227024

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 30 Oktober 2019

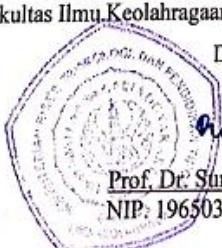
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiiani, S.Pd, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		21/11/2019
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or. Sekretaris Penguji		21/11/2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Penguji I		08/11/2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP: 19650301 199001 1 001

Scanned by CamScanner

HALAMAN MOTTO

1. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Q.S. An Nahl.78)
2. Cara untuk menjadi didepan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui dan tak akan mengetahui masa depan jika hanya menunggu-nunggu(Nabi Muhammad S.A.W)
3. Tiada keberhasilan tanpa sebuah perjuangan (Rosidiq)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sesungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap (QS. Alam Nasirah:7,9)

Ya Allah...

Seizinmu aku berhasil melewati satu rintangan untuk sebuah keberhasilan. Namun kutahu keberhasilan bukanlah akhir dari perjuanganku, tapi awal dari sebuah harapan dan cita-cita. Jalan panjang masih menanti untuk menggapai masa depan yang cerah untuk bisa membahagiakan orang-orang yang kucintai. Dengan mengucap rasa syukur, diiringi doa, karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang senantiasa memberi yang terbaik, walaupun takkan pernah tergantikan namun doa dan harapan beliau selalu mengiringi langkahku.
2. Istriku Suyud Sri Wahyuningsih yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa serta dukungan nasehat dan pengorbanan, terimakasih telah rela berjuang bersama di sepanjang pembelajaran hingga tugas ini berakhir.
3. Anakku Afrin Yesha Syafira yang tersayang yang selalu memberikan motivasi serta semangat yang tiada henti dan banyak kehilangan waktu kebersamaan denganku, terimakasih atas pengertianmu.
4. Keluarga besar dari kedua orang tuaku terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Semua guru dan dosen Program Kelanjutan Studi yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
6. Teman-teman seangkatan Program Kelanjutan Studi yang tidak bosan-bosannya bertukar pikiran demi meraih kebaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan BolaVli dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung Bagi Siswa Kelas IV SDN Jlegong Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Ahmad Rithaudin, M.Or., Sri Mawarti, M.Pd., Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.’
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd., selaku Ketua Jurusan POR FIK dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.’
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
5. Kepala sekolah, guru dan staf SDN Jlegong yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Istriku tercinta yang berjuang bersama untuk meraih gelar ini, semoga segala perjuangan ini akan membawa hasil yang indah.
7. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan TAS ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Penulis,

Akhmad
NIM. 17604227024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPERBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	3
C. Fokus Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Hasil Penelitian	4
 BAB II LANDASAN PUSTAKA PUSTAKA	 6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pendidikan Jasmani	6
2. Permainan Bola Voli	7
a. Pengertian Permainan Bola Voli.....	7
b. Teknik Dasar Bermain Bola Voli.....	8
c. Prinsip Dasar Permainan Bola Voli	9
3. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli.....	11
a. Pengertian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah dalam Bola Voli.....	11
b. Tahapan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli.....	12
c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah.....	15
4. Modifikasi Bola Gantung dalam Permainan Bola Voli	16
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Pertanyaan Penelitian	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Desain Penelitian Tindakan.....	25
B. Waktu Penelitian	27

C. Deskripsi Tempat Penelitian	27
D. Subjek dan Karakteristiknya	28
E. Skenario Tindakan	28
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Awal Pembelajaran Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	37
2. Deskripsi Tindakan	38
a. Perencanaan Tindakan (<i>Planning</i>)	38
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Action</i>).....	39
c. Observasi (<i>Observation</i>)	42
d. Refleksi (<i>Reflection</i>).....	45
B. Pembahasan	46
C. Temuan Penelitian	49
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Observasi Pertisipasi Siswa.....	32
Tabel 2. Lembar Observasi Sikap Siswa.....	33
Tabel 3. Instrumen Tes Keterampilan Passing Bawah	34
Tabel 4. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa.....	36
Tabel 5. Hasil Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus I.....	43
Tabel 6. Hasil Kategorisasi Sikap Siswa Siklus I	44
Tabel 7. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Keterampilan Passing Bawah Menggunakan Modifikasi Bola pada Siklus I.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Umum	10
Gambar 2. Gerakan <i>Passing</i> Bawah	13
Gambar 3. Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan.....	25
Gambar 5. Alat Modifikasi Bola Gantung	29
Gambar 6. Grafik Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus I.....	43
Gambar 7. Grafik Kategorisasi Sikap Siswa Siklus I	44
Gambar 8. Grafik Persentase Ketuntasan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siklus I	46
Gambar 9. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	57
2. Instrumen Penelitian.....	67
3. Hasil Olahdata Penelitian	74
4. Contoh Hasil Penilaian Siswa	84
5. Surat Ijin Penelitian.....	96
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97
7. Dokumetansi Foto Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2010: 30). Oleh karena itu, pendidikan jasmani sangat mengutamakan aktifitas fisik dan pembinaan hidup sehat jasmani maupun rohani sehari-hari menuju manusia yang sehat seutuhnya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan jasmani pada siswa SD menjadi sangat penting karena siswa berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Hal ini menjadikan pendidikan jasmani di SD lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak melalui olahraga permainan. Permainan tersebut terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli sangat cocok untuk semua siswa SD, karena gerak yang dilakukan pada permainan bolavoli dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak termasuk siswa di SDN Jlegong.

Dalam permainan bola voli terdapat materi pelajaran seperti materi passing. Materi *passing* ini salah satu materi yang relatif sederhana apabila

dibandingkan teknik dasar lainnya. Namun faktanya berdasarkan kenyataan dan pengalaman penulis sebagai guru pendidikan jasmani di SDN Jlegong masih menemukan beberapa permasalahan dalam permainan bola voli pada siswa khususnya siswa kelas IV. Permasalahan tersebut diantaranya: 1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan *passing* bawah. Hal ini dikarenakan bola yang digunakan bola voli standar, sehingga siswa merasa takut. Bola dianggap besar, berat, keras dan sering mengalami sakit pada tangan. 2) Sebesar 68% siswa belum memenuhi KKM pada materi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. 3) Adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli seperti alat permainan bola voli yang minim secara kuantitas dan kurang secara kualitas.

Berdasarkan paparan di atas tentunya sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk melakukan tindakan, sehingga keterampilan *passing* bawah siswa dalam permainan bola voli semakin meningkat. Dalam hal ini diperlukan tindakan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran yang tidak seperti biasanya dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pada dasarnya siswa SD suka dengan aktivitas bermain yang menyenangkan. Siswa lebih tertarik apabila dalam pembelajaran menggunakan alat atau media. Meskipun alat atau media tersebut sangat sederhana dilihat dari bentuknya. Modifikasi dalam olahraga penting untuk dikembangkan termasuk untuk meningkatkan penguasaan keterampilan.

Dalam penelitian ini mencoba menggunakan alat modifikasi bola gantung. Bentuk modifikasi tersebut yakni menggunakan bola yang digantung dan diikat

pada rafia yang direntangkan mulai dari net satu ke net yang lain. Dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada siswa. Modifikasi pembelajaran dengan bola gantung juga belum diterapkan di SDN Jlegong. Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti lebih lanjut dengan judul "Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung bagi Siswa Kelas IV SDN Jlegong Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diagnosis permasalahan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SDN Jlegong mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan *passing* bawah.
2. Siswa kelas IV SDN Jlegong merasa takut dengan bola voli.
3. Siswa kelas IV SDN Jlegong sering mengalami sakit pada tangan saat bermain bola voli.
4. Sebesar 70% siswa kelas IV SDN Jlegong belum memenuhi KKM pada materi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
5. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli di SDN Jlegong.

C. Fokus Masalah

Mengingat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan komplek, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas IV SDN Jlegong belum memenuhi KKM pada materi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siswa kelas IV SDN Jlegong.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam upaya mengembangkan pengetahuan tentang konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran jasmani umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam permainan bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai alternatif dalam menerapkan teknik mengajar permainan bola voli, sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan variatif.

b. Bagi Siswa

Siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan tambahan pengetahuan tentang modifikasi pembelajaran khususnya dalam permainan bola voli.

c. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman dalam mengajar permainan bola voli.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani menurut Samsudin (2008: 2) adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Seaton (dalam Safariatun, 2008: 15) bahwa pendidikan jasmani adalah bentuk pendidikan yang memberikan perhatian pada pengajaran, sikap dan ketrampilan gerak manusia. Sementara Syaifuddin dan muhadi (2009:4) mendefinisikan:

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Lebih lanjut Syaifuddin dan muhadi (2009: 5) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya , cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional dan spiritual. Dengan demikian tujuan pendidikan jasmani berkaitan dengan pengembangan aktifitas

fisik maupun jiwa, sehingga nantinya mempersiapkan siswa untuk terjun dalam masyarakat secara maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani tidak semata-mata mengembangkan keterampilan jasmani, tetapi pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap hidup sehat, sikap sportifitas, kecerdasan emosional, dan pembentukan karakter individu. Pendidikan jasmani mempunyai peran penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

2. Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Menurut Munasifah (2009: 3), permainan bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Bola dimainkan di udara dengan melewati net, setiap regunya hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Ahmadi (2007: 20) bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat diketahui bahwa permainan bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewaskan di atas net agar mendapatkan angka,

Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Teknik dasar bermain bola voli sangat penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan dengan kemampuan teknik dasar bermain bola voli, maka pemain akan menjadi terampil. Suharno (2009: 35-36) mengemukakan bahwa teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: 1) teknik servis tangan bawah, 2) teknik servis tangan atas, 3) teknik *passing* bawah, 4) teknik *passing* atas, 5) teknik umpan (*set up*), 6) teknik *smash* normal, (7) teknik blok (bendungan).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

- 1) Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.
- 2) *Passing* bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*.

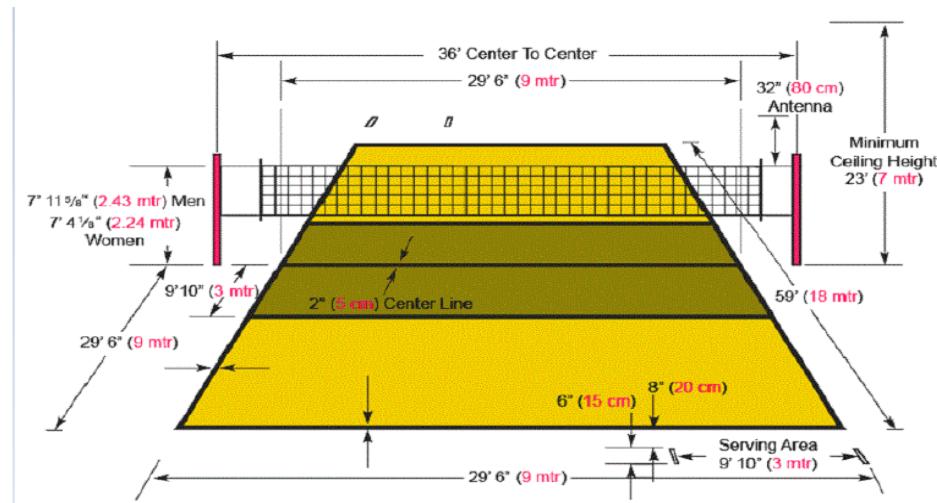
- 3) *Passing* atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.
- 4) *Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bolavoli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan.
- 5) *Smash* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Semakin pemain menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli, maka pemain semakin terampil dalam bermain bola voli. Oleh karena itu, setiap pemanian harus berusaha menguasai teknik dasar tersebut dengan banyak berlatih. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

c. Prinsip Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli (Ahmadi, 2007: 20). Pendapat yang lain dikemukakan oleh Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa Bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang

dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Pada umumnya bolavoli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bolavoli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainanbolavoli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bolavoli *indoor* yang beranggotakan enam orang. Berikut ini merupakan gambar lapangan bola voli secara umum.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli Umum
(Sumber: Viera, 2004: 5)

Inti permainan bola voli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin. Untuk dapat bermain bolavoli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*.

3. Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli

a. Pengertian Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli

Suatu keterampilan dapat dikuasai apabila dilatih dengan persyaratan tertentu, diantaranya melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Ma'mun dan Yudha (2000: 57), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut. *Passing* bawah dalam permainan bola voli menurut Ahmadi (2007: 23) adalah:

Teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Kegunaan dari *passing* bawah bolavoli antara lain adalah untuk menerima bola *servis*, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Viera (2004: 19), *Passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari lebih tegasnya, Barbara mengatakan bahwa operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, *spike*, memukul bola setinggi pinggang bawah dan memukul bola yang terpantul di net. Sementara menurut Muhamad (2007: 21), *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. *Passing* bawah

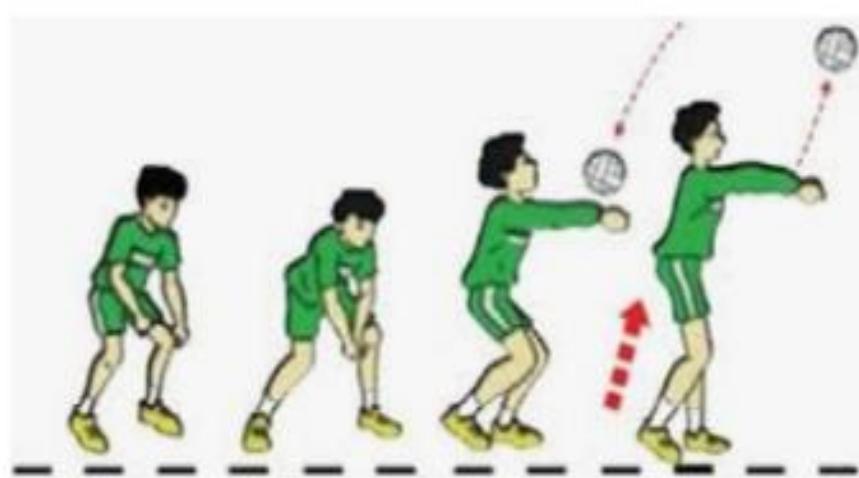
merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah kemampuan seseorang dalam memainkan bola voli dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah untuk menerima bola *servis*, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba

b. Tahapan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli

Tahapan teknik *passing* bawah menurut Beutelsthahl (2005: 35), siap menunggu datangnya bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan arah bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap kearah yang sama. Apabila bola datang dengan keras sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan harus dapat mengikuti laju bola itu. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola. Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci, landasan mengikuti bola ke Sasaran, lengan sejajar di bawah bahu, pindahkan berat badan ke arah sasaran, perhatikan bola bergerak ke sasaran lalu bersiap kembali *passing*.

Tahapan teknik melakukan *passing* bawah meliputi 1) Kedua lutut ditekuk, 2) Badan condong ke depan (antara lutut dan bahu), 3) Persentuhan bola pada pergelangan tangan, 4) Pandangan mata ke depan, 5) Koordinasi gerakan lutut (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18). Berikut ini contoh gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli.



Gambar 2. Gerakan *Passing* Bawah

Sementara menurut Ahmadi (2007: 23) teknik *passing* bawah terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Persiapan
 - a) Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh
 - b) Genggam jemari tangan
 - c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
 - d) Teknik lutut tahan tubuh dalam posisi rendah
 - e) Bentuk landasan dengan lengan
 - f) Sikut terkunci
 - g) Lengan sejajar dengan paha
 - h) Pinggung lurus
 - i) Pandangan kearah bola

- 2) Pelaksanaan
 - a) Terima bola didepan badan
 - b) Kaki sedikit diulurkan
 - c) Berat badan dialihkan kedepan
 - d) Pukulan bola jauh dari badan
 - e) Pinggul bergerak kedepan
 - f) Perhatikan Bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan Lanjutan
 - a) Jari tangan tetap digenggam
 - b) Siku tetap terkunci
 - c) Landasan mengikuti bola kesasaran
 - d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - e) Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran

Pendapat yang lainya dikemukakan oleh Anandita (2010: 26) bahwa tahapan melakukan *passing* bawah meliputi:

- 1) Tahap pertama (persiapan) yakni bersiap-siap dengan stance dasar kaki yang satu di depan kaki yang lain. Kedua lutut ditekuk sedikit, kedua tangan diluruskan kedepan tubuh. Kedua tangan disilangkan menjadi satu, siku diluruskan dan bola diterima dengan lengan bawah di sekitar pergelangan tangan.
- 2) Tahap kedua, kontak dengan bola, pemain menerima bola dibagian dalam kedua lengan sebelah bawah. Kemudian menggali sesuai dengan arah yang dituju.
- 3) Tahap ketiga, gerakan diteruskan dengan *follow through*. Kemudian segera mengambil posisi berikutnya dengan persiapan untuk memainkan bola kembali. Teknik ini selain digunakan untuk mengoperkan bola juga digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tahapan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli pada umumnya terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan *Passing* Bawah

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Ma'mun dan Yudha (2000: 70), Faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal, yaitu:

1) faktor proses belajar mengajar, 2) faktor Pribadi, dan 3) faktor situasional (lingkungan). Faktor proses belajar (*learning proses*). Dalam pembelajaran gerak, proses yang harus diciptakan adalah dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan manfaatnya. Faktor pribadi (*personal faktor*) setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik fisik, mental, maupun kemampuannya. Faktor situasional (*situasional faktor*) yang termasuk ke dalam situasional itu antara lain, tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung.

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Menurut Vierra (2000: 21), kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- 1) Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- 3) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- 4) Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- 5) Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Ahmadi (2007: 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah, antara lain meliputi:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan keatas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.

- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- 7) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas,
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan passing atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli diantara faktor pribadi, situasional, dan proses belajar. Selain itu, adanya kesalahan-kesalahan

yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan.

4. Modifikasi Bola Gantung dalam Permainan Bola Voli

Guru dapat memodifikasi suatu pembelajaran dengan bebas agar proses pembelajaran dapat bermakna dan membuat siswa berhasil meningkatkan kemampuannya. Suherman dan Bahagia (2000: 1) mendefinisikan modifikasi sebagai berikut:

Modifikasi adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Oleh karena itu, DAP termasuk didalamnya *body scaling* atau ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntunkan dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa modifikasi merupakan cara guru untuk lebih memudahkan proses pembelajaran di kelas. Guru dapat memodifikasi segala hal dalam pembelajaran seperti alat atau media pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa cara guru memodifikasi pembelajaran harus memperhatikan aspek analisa modifikasi sebagai berikut:

- 1) Tujuan, modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan tujuan pembelajaran dari mulai tujuan yang paling rendah sampai dengan tujuan yang paling tinggi.
- 2) Karakteristik materi, modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari.
- 3) Kondisi lingkungan, modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajaran. Misalnya alat yang akan digunakan, penataan ruang gerak dalam berlatih, jumlah siswa yang terlibat, dan organisasi atau formasi berlatih.
- 4) Evaluasi, maksudnya penyusunan aktivitas belajar yang berfokus pada evaluasi *skill* yang sudah dipelajari siswa berbagai situasi. Aktivitas evaluasi dapat merubah fokus perhatian siswa dari bagaimana seharusnya suatu *skill* dilakukan menjadi bagaimana *skill* itu digunakan atau apa tujuan *skill* itu.

Paparan di atas menunjukkan bahwa memodifikasi suatu permainan dan olahraga dalam hal ini permainan bola voli, maka membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Apalagi pada usia anak SD yang suka akan bermain, maka guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

Karakteristik permainan bola gantung dapat dijelaskan yakni bola voli dimasukkan ke dalam jaring yang diikat pada tali yang dibentangkan pada kedua tiang, dengan ketinggiannya kira-kira setinggi pinggang. Kemudian dengan posisi *passing*, bola dipukul ke depan dan akan kembali dan dipukul kembali berulang – ulang. Tali dibentangkan pada kedua tiang, kemudian bola voli dimasukkan ke dalam jaring dan diikatkan pada tali tersebut berjejer-jejer dengan jarak 1 meter. Ketinggian bola voli yang digantung kira-kira setinggi pinggang anak atau bisa juga disesuaikan dengan ketinggian masing-masing anak. Dengan posisi *passing* bawah bola di pukul ke depan dan pastinya bola akan kembali lagi dan siap untuk di *passing* lagi dan kembali lagi, *passing* lagi berulang-ulang yang pada dasarnya anak tidak akan berulang kali mengambil bola, karena setiap kali anak melakukan *passing* bawah maka bola akan kembali lagi siap untuk di *passing*, begitu seterusnya.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik siswa SD menurut Djumidar (2006: 103) dapat dilihat dari sudut perkembangan fisik antara lain: a) Koordinasi tangan, kaki dan mata mengarah pada gerakan yang utuh, merangkaikan gerak yang satu dengan yang lain. b) Ketahanan, kekuatan, dan kecepatan meningkat. c) Memiliki badan yang mulai kokoh. d) Gerakan-gerakannya cermat. f) Senang perlombaan. Dilihat dari perkembangan mental antara lain: a) lingkup perhatiannya lebih luas. b) Mulai menganalisis hasil pengamatannya. c) Kemampuan berfikir meningkat. d) Mampu

mengidentifikasi cirri-ciri daripada benda, dan peristiwa makhluk hidup. e) Membanding-bandingkan dirinya dengan yang lain. f) Emosinya tinggi. g) Ingin dianggap seperti orang dewasa.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Samsudin (2009: 16) bahwa pada usia ini ini otot-otot lebih berkembang, mereka merasa lebih besar (dewasa) dalam keadaan fisik, masih menyukai permainan yang sifatnya aktif. Mereka telah memiliki

otot-otot yang lebih baik (berkembang), tetapi perkembangan ototnya tidak sesuai dengan kekuatan otot, artinya anak-anak sesuai ini kekuatan ototnya kurang sesuai disbanding dengan besar tubuhnya. Kemampuan fisik anak laki-laki sudah mulai dapat dibedakan dengan anak perempuan. Dengan semakin meningkat kemampuan fisik, reaksi serta koordinasi gerakan maka mereka telah mengerti tentang olahraga tentang olahraga yang bersifat kompetitif. Berdasarkan karakteristik siswa kelas V, maka sangat cocok dengan adanya modifikasi pembelajaran dalam permainan bola voli untuk meningkatkan keterampilan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusmar (2017) yang meneliti tentang “Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan cukup kompeten dengan persentase 55.5%, pada siklus I keterampilan teknik permainan bola voli siswa rata-rata siswa dikategorikan cukup kompeten dengan persentase 67.2%, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata siswa dikategorikan sangat kompeten dengan persentase 78.1%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan teknik permainan bola voli pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar melalui modifikasi permainan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi peningkatan keterampilan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar, dapat “diterima”.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas dalam permainan bola voli. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut memperbaiki mutu praktik pembelajaran bola voli secara umum, sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dengan alat modifikasi bola gantung. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2013) dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar passing bahwa bola voli mini melalui pendekatan

bermain boardball pada siswa kelas IV SD Negeri Sindang -2 Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain *boardball*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain *boardball* berdampak positif, hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II sebesar 21,43% yaitu dari 71,43% (siklus I) menjadi 92,86% (siklus II). Pembelajaran ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju 64.29% pada hasil angket minat siswa, dan siswa menjawab sangat setuju 59.29% pada hasil angket motivasi siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas dan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan bermain *boardball*, sedangkan dalam penelitian ini dengan alat modifikasi bola gantung. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2018) tentang “Survei kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makasar”.

Penelitian tersebut merupakan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kemampuan siswa SMP Negeri 26 Makassar terhadap permainan kemampuan passing bawah bola voli. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan Passing dengan benar tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan passing kesalahan-kesalahan siswa itu dalam melakukan passing ialah siswa belum mampu membuat bola menyebrangi net, karena posisi kaki saat memukul bola tidak sesuai target. Melalui pengolahan data diperoleh hasil keterampilan *passing* bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori ““sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 60% (12 siswa), kategori “baik” sebesar 10% (2 siswa), “sangat baik” sebesar 5% (1 siswa).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Perbedaannya yaitu jenis penelitian, dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini dengan PTK. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

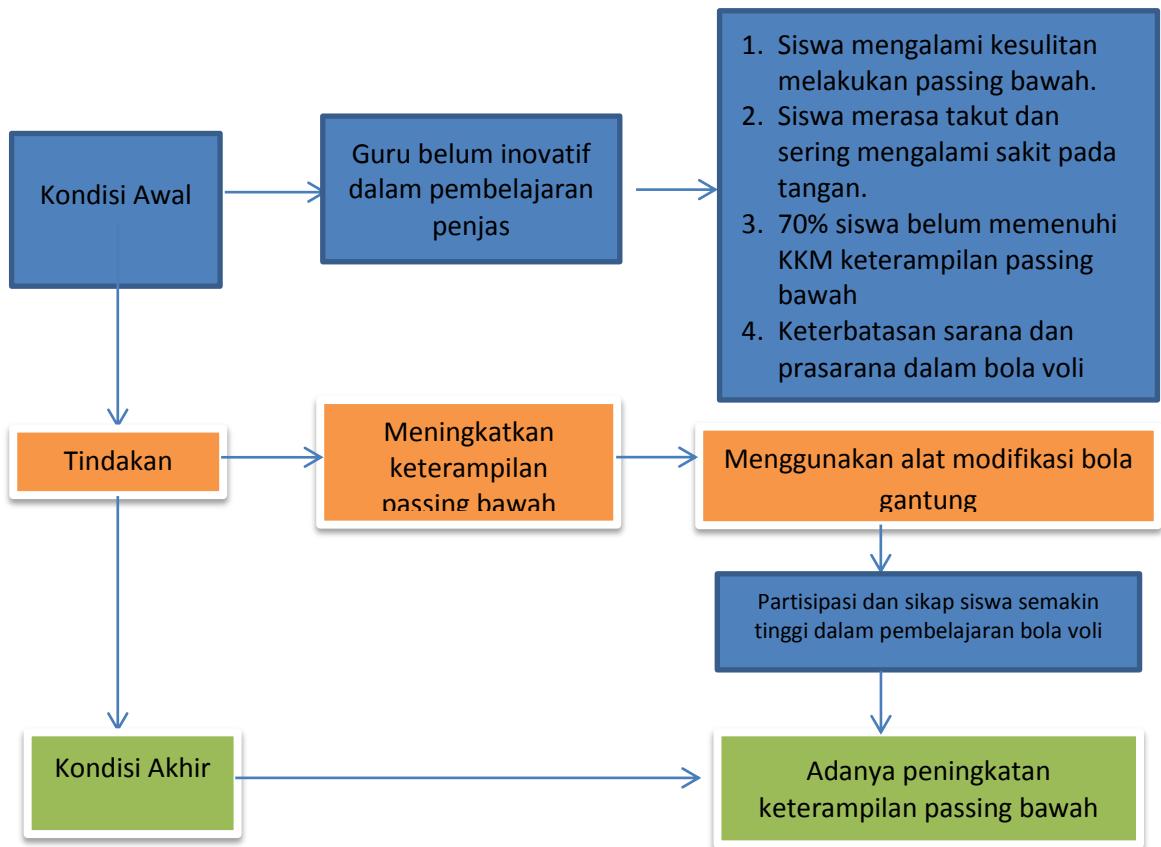
C. Kerangka Berpikir

Guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien khususnya pada materi *passing* bawah. Dalam permainan bolavoli, teknik *passing* bawah merupakan

unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain: 1) untuk menerima bola servis, 2) untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/smash, 3) untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.

Namun faktanya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Akibatnya siswa belum memiliki keterampilan yang baik. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani perlu melakukan upaya agar keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli semakin meningkat. Guru dapat melakukan upaya dengan menggunakan modifikasi pembelajaran. Dengan modifikasi pembelajaran, maka aktivitas olahraga menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta memudahkan siswa dalam mempelajari teknik *passing* bawah.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan alat modifikasi bola gantung. Bentuk modifikasi tersebut yakni menggunakan bola yang digantung dan diikat pada rafia yang direntangkan mulai dari net satu ke net yang lain. Dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada siswa. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dibuat skema sebagai berikut.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

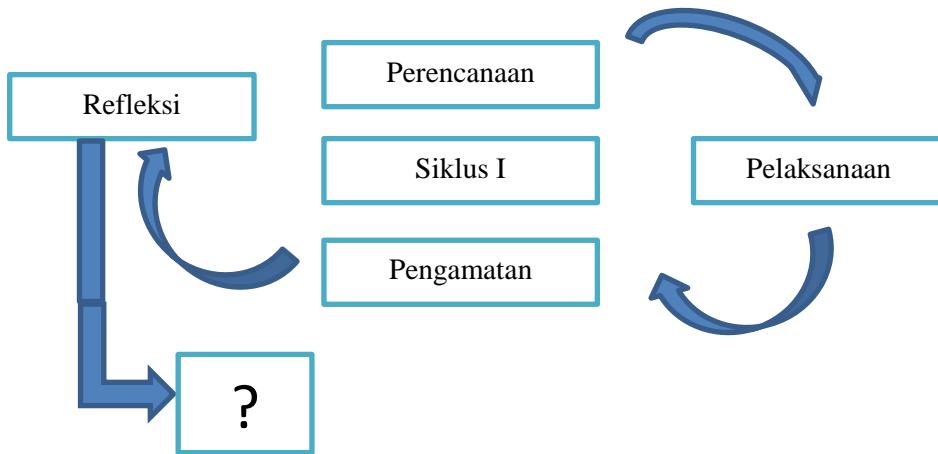
Berdasarkan penelitian relevan dan kerangka berpikir yang telah disusun sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong? ”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini dilakukan sampai tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini mengacu pada pedoman model penelitian tindakan kelas sebagaimana pendapat Arikunto (2006: 16), yakni mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian sehingga tercapainya tujuan penelitian.



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2006: 16)

Empat tahapan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap persiapan untuk melaksanakan tindakan.

Kegiatan pada tahap ini dapat dilakukan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian, dan sebagainya.

2. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan melakukan modifikasi pembelajaran dengan bola gantung pada setiap siklus sebagai upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu upaya pengamatan yang memusatkan pada proses kegiatan pembelajaran untuk pengumpulan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti dengan kolaborator dan mengkaji secara menyeluruh tentang pelaksanaan tindakan. Hasil dari diskusi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan September 2019 pada minggu ke-2.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jlegong dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. SDN Jlegong beralamat di Jlegong RT 3 RW 2 Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena sebagian besar siswa kelas IV SDN Jlegong belum memenuhi KKM pada materi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

SD Negeri Jlegong memiliki visi yaitu “Terwujudnya Siswa yang beriman , bertaqwa, berprestasi, santun berperilaku”. Untuk mewujudkan visi tersebut, SD Negeri Jlegong memiliki misi antara lain: a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran Agama Islam. b) Mengelola sekolah secara demokratis dan transparan. c) Mengoptimalkan proses pembelajaran pakem. d) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa. e) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah dibidang akademik maupun non akademik. f) Meningkatkan kualitas lulusan supaya dapat diterima di SMP favorit (unggulan). g) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait. h)

Meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan KKG, Pendidikan dan Pelatihan, Studi lanjut, dan menyediakan buku penunjang profesi guru.

Adapun tujuan SD Negeri Jlegong meliputi: a) Semua lulusan menjadi insan yang beriman, bertakwa, cerdas terampil, dan berdaya saing tinggi; b) Semua kelas melaksanakan pendekatan Pakem pada semua mata pelajaran; c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam Proses belajar di kelas; d) Setiap kegiatan lomba minimal dapat masuk 3 besar di tingkat kecamatan; e) Porsi lulusan yang melanjutkan minimal 90%; f) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasi Program sekolah; g) Semua lulusan berperilaku santun, berakhlak mulia, dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jlegong tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 19 orang. Siswa kelas IV sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yakni 11 siswa laki-laki . Sisanya berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 8 siswa. Siswa kelas IV sangat menyukai pembelajaran jasmani dengan media atau modifikasi.

E. Skenario Tindakan

Adapun skenario tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bola voli.
- b. Menyusun instrumen tes *passing* bola voli dengan alat modifikasi bola gantung.
- c. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran *passing* bola voli.
- d. Membuat alat modifikasi bola gantung yakni bola digantung dan diikat pada rafia yang direntangkan mulai dari net satu ke net yang lain. Berikut ini merupakan modifikasi bola gantung yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 5. Alat Modifikasi Bola Gantung

e. Menyiapkan peralatan dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran *passing* bola voli antara lain.

- 1) Bola gantung yang dimodifikasi.
- 2) Net

Tinggi net putera : 2.43 m

Tinggi net puteri : 2.24 m

- 3) Peluit
- 4) *Stopwatch*
- 5) *Cones.*

2. Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan melakukan orientasi, memberikan apersepsi, memberian motivasi, dan memberikan acuan pada topik materi *Passing Bawah*. Kemudian pada kegiatan inti yakni melaksanakan proses pembelajaran passing bawah dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh passing bawah yang disajikan dengan modifikasi bola gantung dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
- b. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati, membaca sumber, lain dan aktivitas menyusun daftar pertanyaan yang belum dipahami, dan

wawancara dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Passing Bawah* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

- c. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok.
- d. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh mengenai materi *Passing Bawah*.
- e. Siswa mempraktekkan *Passing Bawah* dengan modifikasi bola gantung secara bergantian.
- f. Siswa melakukan penilaian melalui permainan bola voli modifikasi.

Tahap terakhir penutup dilakukan dengan menyimpulkan kegiatan bermain bola voli dan evaluasi

3. Observasi,

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing bawah*, berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai lembar observasi yang telah disusun sebelumnya..

4. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian, refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Peneliti juga menganalisis keterampilan passing bawah pada siswa. Jika siklus I belum terjadi peningkatan, maka dilanjutkan siklus ke II atau siklus berikutnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes keterampilan *passing* bawah, tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan *passing* bawah pada siswa.
- b. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi dan sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar saat permainan dalam pembelajaran.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, data siswa, RPP dan foto kegiatan pembelajaran bola voli dengan modifikasi bola gantung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan instrumen penilaian pada Kurikulum 2013. Instrumen lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi partisipasi siswa dan lembar observasi sikap siswa. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa

Indikator	Skor Penilaian		
	3	2	1
Perhatian			
Ketertarikan			
Kemampuan			
Perbuatan			

Keterangan skala:

Nilai 3 : Indikator yang dinilai sering dilakukan siswa

Nilai 2 : Indikator yang dinilai jarang dilakukan siswa

Nilai 1 : Indikator yang dinilai tidak pernah dilakukan siswa

Penilaian skor partisipasi siswa yakni:

$$\text{Partisipasi siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$$

Tabel 2. Lembar Observasi Sikap Siswa

Komponen	Alternatif Jawaban	
	Ya	Tidak
A. Karakterisasi		
B. Mengorganisasi nilai		
C. Sikap menganggap yang dikerjakan berdasarkan nilai		
D. Sikap menanggapi pembelajaran		
E. Sikap respon diri siswa		

Keterangan:

Ya : Skor 1

Tidak :

Skor 0

Penilaian skor sikap siswa yakni:

$$\text{sikap siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tes keterampilan *passing* bawah

Tes keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini terdiri dari gerakan awal, pelaksanaan dan gerakan lanjutan yang dikutip dari Suwarno (2015: 31). Adapun instrumen tes keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Instrumen Tes Keterampilan *Passing* Bawah

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan			
		Kaki dibuka selebar bahu			
		Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain			
		Pandangan mata kearah bola			
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin			
		Sikap lengan dan tangan lurus			
		Badan pada posisi sikap menghadap bola			
		Saat bola data sikap tangan dan lengan agak sedikit ditekuk dan diayun dari bawah			
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal			
		Pandangan kearah depan			
		Setelah passing tangan dilepas			
		Kembali keposisi siap menerima bola			
Skor Perolehan					
Skor Maksimal			12		

Keterangan:

Dilakukan : Skor 1

Tidak dilakukan : Skor 0

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen penelitian ini dikutip dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pambudi (2015: 54) dan Suwarno (2015: 31). Dalam penelitian tersebut telah dinyatakan teruji valid dan memiliki nilai reliabel sebesar 0.83, sehingga peneliti dapat langsung menggunakan instrumen tersebut untuk penelitian.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Prosentase indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini adalah kriteria ketuntasan nilai untuk pelajaran penjasorkes sebesar ≥ 75 dan 85% dari jumlah siswa sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut. (Djamarah, 2006: 105).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitaif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli yang dicapai siswa selama proses pembelajaran *passing* dengan alat modifikasi bola gantung. Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata kelas

$$\text{Rata-rata nilai siswa} = \frac{\sum \text{nilai semua siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

2. Menentukan tingkat tuntas belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

3. Menentukan nilai keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 2006: 306-307)

4. Menentukan kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran

Kategori partisipasi dan sikap siswa dalam penelitian ini mengacu pada Suwarno (2015: 34). Adapun kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi
85-100%	Sangat Baik
65-84%	Baik
55-64%	Cukup Baik
0-54%	Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Pembelajaran Keterampilan *Passing* Bawah

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jlegong yang terlibat dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 19 siswa. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Jlegong menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam permainan bola voli pada siswa khususnya siswa kelas IV. Permasalahan tersebut diantaranya: 1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan *passing* bawah. Hal ini dikarenakan bola yang digunakan bola voli standar, sehingga siswa merasa takut dengan bolanya yang dianggap besar, berat, keras dan sering mengalami sakit pada tangan. 2) Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung dalam permainan bola voli seperti ukuran lapangan yang tidak berstandar, alat permainan bola voli yang minim secara kuantitas dan kurang secara kualitas.

Hasil dokumentasi awal pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Jlegong memperoleh nilai rata-rata sebesar 50.9. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Persentase ketuntasan hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Jlegong

majoritas belum tuntas sebanyak 13 siswa (68,4%). Hal ini dikarenakan siswa tersebut mendapatkan nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dari standar KKM (tuntas) hanya sebanyak 6 siswa (31,6%).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka diperlukan perbaikan pembelajaran melalui modifikasi. Modifikasi dalam olahraga penting untuk dikembangkan termasuk untuk meningkatkan penguasaan keterampilan. Dalam penelitian ini mencoba menggunakan alat modifikasi bola gantung. Hal ini didasarkan bahwa siswa SD suka dengan aktivitas bermain yang menyenangkan. Siswa akan merasa senang apabila dalam pembelajaran menggunakan alat atau media yang menarik. Meskipun alat atau media tersebut sangat sederhana dilihat dari bentuknya termasuk bola gantung dalam permainan bola voli. Dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada siswa.

2. Deskripsi Tindakan

Siklus I dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan bertujuan untuk merencanakan penelitian tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan

bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Jlegong melalui alat modifikasi bola gantung. Indikator keberhasilan siswa akan dilihat dari skor hasil penilaian dari tes keterampilan *passing* bawah. Selain itu, juga dilakukan pengamatan mengenai partisipasi dan sikap siswa selama tindakan siklus I berlangsung. Rencana tindakan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- f. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bola voli.
- g. Menyusun instrumen tes *passing* bola voli dengan alat modifikasi bola gantung.
- h. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran *passing* bola voli.
- i. Membuat alat modifikasi bola gantung yakni bola digantung dan diikat pada rafia yang direntangkan mulai dari net satu ke net yang lain.
- j. Menyiapkan peralatan dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran *passing* bola voli antara lain: bola gantung yang dimodifikasi, net dengan ukuran tinggi net putera sebesar 2.43 m dan tinggi net puteri sebesar 2.24 m, peluit, *Stopwatch* dan *Cones*.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan modifikasi bola diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa

kelas IV SD Negeri Jlegong berdasarkan pada hasil tes pratindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 kali pertemuan @ 2 x 35 menit.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian dilanjutkan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi/ tema/kegiatan pembelajaran keterampilan *passing* bawah dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran keterampilan *passing* bawah. Pada siklus I ini hanya beberapa siswa saja yang menanggapi apersepsi yang dilakukan guru. Selanjutnya guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, dan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Secara umum kegiatan inti pada pertemuan pertama yang dilakukan pada Siklus I yakni peneliti memberi tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan. Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan permainan *passing* dan tangkap bola, didalam lapangan yang sudah disiapkan. Setelah permainan selesai peneliti mengajak peserta didik berdiri saling berhadapan. Peneliti memberi contoh kepada siswa cara melakukan gerakan *Passing* bawah tanpa alat. Siswa melakukan gerakan passing bawah tanpa alat. Peneliti memberi penjelasan cara melakukan *passing* bawah kepada siswa. Peneliti mengajak siswa melakukan

gerakan *passing* bawah bersama-sama saling berhadapan sesuai contoh peneliti dengan aba-aba dari peneliti. Setelah siswa paham dengan gerakan *passing* bawah yang dilakukan bersama-sama peneliti mengajak siswa melakukan *passing* bawah secara individu. Peneliti mengamati dan memberi penjelasan kepada siswa yang masih belum sempurna dalam melakuan gerakan. Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pemebelajaran. Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang belum pahami dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang Guru bersama siswa menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya bermain *passing* bawah yang dimodifikasi.

Pada pertemuan kedua lebih ditekankan dalam pembiasaan siswa menggunakan alat modifikasi bola gantung. Secara umum kegiatan inti pada pertemuan kedua meliputi: peneliti mengajak siswa untuk keluar kehalaman untuk melakukan kegiatan. Peneliti memberi tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan. Setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan pada pertemuan ke dua dan peneliti mengulas gerakan-gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menyuruh siswa untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama. Peneliti memberi contoh gerakan *passing* bawah dengan menggunakan alat (bola gantung) kepada siswa. Setelah itu peneliti mempersiapkan siswa untuk berdiri saling berhadapan dan melakukan gerakan pasing bawah dengan menggunakan bola

gantung sesuai contoh yang peneliti sampaikan. Kemudian peneliti mengamati siswa dan melakukan koreksi terhadap gerakan yang siswa lakukan dalam melakukan *passing* bawah. Setelah selesai pembelajaran *passing* bawah peneliti mengajak siswa untuk melakukan permainan bola voli sesungguhnya dengan menggunakan bola karet. Setelah selesai melakukan pembelajaran siswa dan peneliti bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran.

Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini. Peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya bermain *passing* bawah modifikasi bola gantung. Siswa bersama peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung seperti Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan membeberkan tugas kepada siswa untuk mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

c. Observasi (*Observation*)

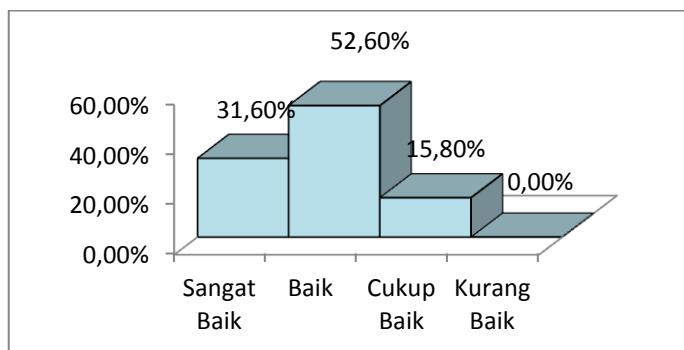
Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini, kolaborator melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran *passing* bawah. Peneliti mengamati partisipasi dan sikap siswa menggunakan instrumen penelitian yang sebelumnya

telah disusun. Hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 75,1. Sementara hasil pengamatan sikap siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 76,3. Hasil kategorisasi partisipasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100%	Sangat Baik	6	31,6%
2	65-84%	Baik	10	52,6%
3	55-64%	Cukup Baik	3	15,8%
4	0-54%	Kurang Baik	0	0,0%
Jumlah			19	100,0%

Tabel 5 menjelaskan bahwa partisipasi siswa pada saat siklus I mayoritas dalam kategori baik sebanyak 10 siswa (52,6%). Sisanya dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (31,6%) dan kategori cukup baik sebanyak 3 siswa (15,8%). Sementara kategori kurang baik tidak ada. Data kategorisasi partisipasi siswa siklus I dapat dibuat grafik sebagai berikut.



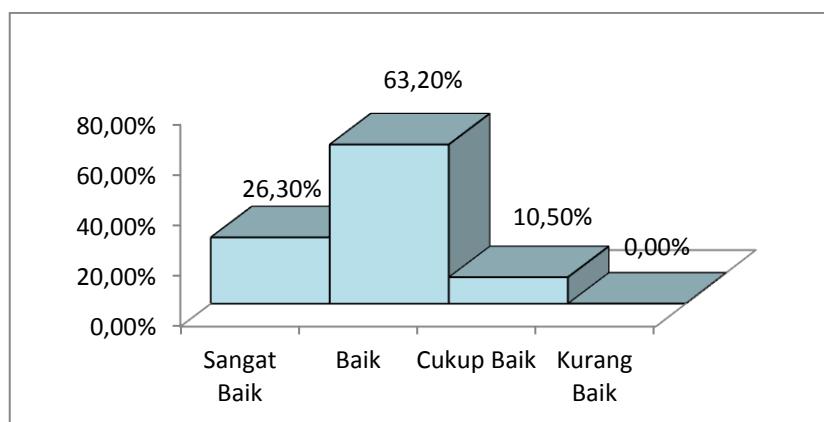
Gambar 6. Grafik Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus I

Gambar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar partisipasi siswa pada siklus I dalam kategori baik (52.60%). Selanjutnya hasil pengamatan sikap siswa pada siklus I dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Kategorisasi Sikap Siswa Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100%	Sangat Baik	5	26,3%
2	65-84%	Baik	12	63,2%
3	55-64%	Cukup Baik	2	10,5%
4	0-54%	Kurang Baik	0	0,0%
Jumlah			19	100,0%

Tabel 6 menunjukkan bahwa sikap siswa pada saat siklus I dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung dalam kategori baik sebanyak 12 siswa (63,2%), kategori sangat baik sebanyak 5 orang (26,3%), kategori cukup baik sebanyak 2 orang (10,5%) dan kategori kurang baik tidak ada. Data kategorisasi sikap siswa pada siklus I dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Kategorisasi Sikap Siswa Siklus I

Gambar di atas menunjukkan bahwa sikap siswa pada saat siklus I dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 63,2%. Dengan demikian, penggunaan alat modifikasi bola gantung mampu meningkatkan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli.

d. Refleksi (*Reflection*)

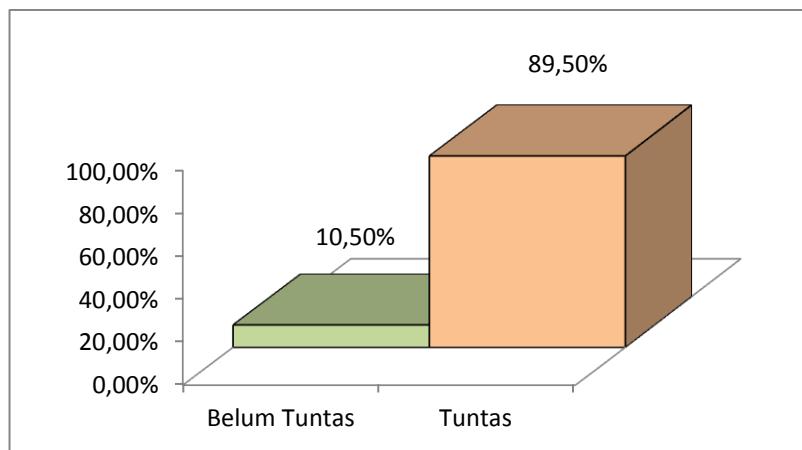
Refleksi dilakukan setelah pengamatan selesai. Kegiatan refleksi didasarkan pada perencanaan indikator keberhasilan penelitian. Hasil analisis tes keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,7. Dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 58. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siswa Kelas IV SDN Jlegong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Keterampilan *Passing* Bawah menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Belum Tuntas	2	10,5%
2	≥ 75	Tuntas	17	89,5%
Jumlah			19	100,0%

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai

kriteria ketuntasan minimal ($KKM \geq 75$) yakni sebanyak 17 siswa (89,5%). Sementara hanya 2 siswa (10,5%) yang masih mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 8. Grafik Persentase Ketuntasan Keterampilan Passing Bawah Siklus I

Berdasarkan data tersebut, maka persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai KKM sudah sesuai kriteria keberhasilan yakni di atas 85% dari total siswa yang hadir. Selain itu, secara proses pelaksanaan siklus I yang dilihat dari partisipasi dan sikap siswa juga memperoleh skor rata-rata yang baik yakni masing-masing memperoleh skor rata-rata 75,1 dan 76,3. Dari hasil refleksi tersebut, maka siklus dihentikan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola

voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pembelajaran keterampilan *passing* bawah siswa kelas IV SDN Jlegong dan ketercapaian kriteria keberhasilan tindakan. Perolehan nilai rata-rata keterampilan *passing* bawah setelah dilakukan tindakan penggunaan alat modifikasi bola gantung sebesar 83,7. Persentase ketuntasan pembelajaran keterampilan *passing* bawah siswa kelas IV SDN Jlegong juga mengalami kondisi yang lebih baik. Setelah dilakukan tindakan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar keterampilan *passing* bawah siswa dalam kategori tuntas sebanyak 17 siswa (89,5%).

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusmar (2017). Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa melalui upaya modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan teknik permainan bola voli. Modifikasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengembangkan unsur permainan. Hasil penelitian ini juga sama dengan pendapat Ma'mun dan Yudha (2000: 70) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa diantaranya faktor situasional (*situasional faktor*) yang termasuk ke dalam situasional itu salah satunya peralatan yang digunakan termasuk media belajar dalam hal ini dapat berupa alat modifikasi.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan pendapat Suherman dan Bahagia (2000: 1) bahwa modifikasi adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran

dengan cara meruntunkan dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Dengan memodifikasi suatu permainan dan olahraga dalam hal ini permainan bola voli, maka membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Apalagi pada usia anak SD yang suka akan bermain, maka guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

Adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang mencapai kriteria KKM dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah tidak terlepas dari penggunaan alat modifikasi bola gantung yang dapat menarik siswa dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah. Berikut ini dokumentasi proses pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung.



Gambar 9. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung

Siswa tampak sangat antusias dan tertarik saat proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil pengamatan partisipasi dan sikap siswa selama proses pembelajaran. Skor rata-rata pada hasil observasi partisipasi siswa sebesar 75,15. Sementara perolehan skor rata-rata sikap siswa sebesar 76,3.

Peningkatan partisipasi dan sikap siswa dalam penelitian ini juga terlihat dari persentase kategorisasi. Persentase partisipasi siswa setelah menggunakan alat modifikasi bola gantung menjadi mayoritas siswa memiliki partisipasi dalam kategori baik sebanyak 10 siswa (52,6%). Demikian pula dengan persentase kategorisasi sikap siswa dalam penelitian ini. Sikap siswa dengan menggunakan modifikasi bola sebagian besar menjadi dalam kategori baik sebanyak 12 siswa (63,2%). Hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan penggunaan alat modifikasi bola gantung dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Guru olahraga juga harus kreatif dalam melakukan modifikasi pembelajaran.

C. Temuan Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Adanya Peningkatan Nilai Rata-Rata dan Persentase Ketuntasan Keterampilan Passing Bawah Melalui Upaya Alat Modifikasi Bola Gantung

Melalui upaya alat modifikasi bola dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan *passing* bawah. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong setelah menggunakan alat modifikasi bola gantung meningkat menjadi 83,7. Nilai rata-rata akhir tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni untuk pelajaran penjasorkes sebesar ≥ 75 .

Melalui upaya alat modifikasi bola juga dapat meningkatkan persentase ketuntasan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Pada siklus I menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar siswa berada dalam kategori tuntas sebanyak 89,5%. Hasil akhir pada siklus I tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM ≥ 75).

2. Adanya Partisipasi dan Sikap Siswa yang Baik dalam Pembelajaran Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Upaya Alat Modifikasi Bola

Melalui upaya alat modifikasi bola dapat meningkatkan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli

pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Partisipasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi indikator perhatian, ketertarikan, kemampuan dan perbuatan. Partisipasi siswa diukur sesuai teknik instrumen penilaian pada kurikulum 2013. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat dari skor rata-rata dan persentase kategorisasi. Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa pada saat pada siklus I sebesar 75,1. Persentase partisipasi siswa pada saat siklus I mayoritas dalam kategori baik sebanyak 52,60%. Kondisi tersebut sangat mendukung proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong.

Melalui upaya alat modifikasi bola juga dapat meningkatkan sikap siswa dalam keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Sikap siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi indikator karakterisasi, mengorganisasi nilai, sikap menganggap yang dikerjakan berdasarkan nilai, sikap menanggapi pembelajaran dan sikap respon diri. Sikap siswa diukur sesuai teknik instrumen penilaian pada kurikulum 2013. Perolehan skor rata-rata sikap siswa pada saat siklus I sebesar 76,3. Peningkatan sikap siswa juga terlihat dari persentase kategorisasinya. Sikap siswa pada saat siklus I dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 63,2%. Kondisi tersebut juga sangat mendukung proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka temuan dalam penelitian ini yakni melalui upaya alat modifikasi bola gantung dapat

meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Peningkatan tersebut meliputi nilai rata-rata, persentase ketuntasan sekaligus peningkatan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan penggunaan alat modifikasi bola gantung dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli, sehingga hasil pembelajaran lebih berkualitas.

D. Keterbatasan Penelitian

Kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni keterbatasan waktu penelitian yang diberikan sekolah mendekati waktu untuk Ujian Tengah Semester, sehingga dimungkinkan kemampuan siswa belum tergali secara maksimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui upaya alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN Jlegong. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dan persentase ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli.

1. Perolehan nilai rata-rata hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah sebesar 83,7.
2. Persentase ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli sebagian besar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 89,5%.
3. Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa sebesar 75,1. Persentase partisipasi siswa pada saat siklus I mayoritas dalam kategori baik sebanyak 52,60%.
4. Perolehan skor rata-rata sikap siswa sebesar 76,3. Sikap siswa saat siklus I sebagian besar dalam baik sebanyak 63,2%.

B. Implikasi

Alat modifikasi bola gantung membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli, karena lebih

memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Apalagi pada usia anak SD yang suka akan bermain dan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan alat modifikasi bola gantung juga dapat meningkatkan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran, sehingga pada akhirnya berimplikasi pada meningkatnya keterampilan *passing* bawah permainan bola voli.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan alat modifikasi bola gantung dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli karena telah terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan sikap siswa serta meningkatkan keterampilan *passing* bawah.
2. Bagi calon pendidik, hendaknya lebih kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik.
3. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan pembelajaran keterampilan *passing* bawah pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka.
- Anandita. (2010). *Mengenal Olahraga*. Bandung: Quadra.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin, M. (2012). Peningkatan Kemampuan Passing Bawah pada Permainan Bola Voli melalui Pendekatan Permainan Bola Gantung pada Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri 01 Semaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. FIK Universitas Negeri Semarang.
- Beutelsthahl, D. (2005). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Depdiknas. (2010). *Undang-Undang Keolahragaan No. 25 Tahun 2003*. Jakarta.
- Djamarah, S.B. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djumidar. (2006). *Atletik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ma'mun, A dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Munasifah. (2009). *Bermain Bola Voli*. Semarang. CV Aneka Ilmu.
- Pambudi, B.P. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 4 on 4 untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang*. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK UNY.
- Purwanto, A. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Pendekatan Bermain Boardball pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sindang -2 Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

- Safariyatun, S. (2008). *Azaz dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. PT Fajar Interpratama. Jakarta.
- Samsudin. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suharno. (2009). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Percetakan Siliwangi.
- Suherman dan Bahagia. (2000). *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Supriadi. (2018). *Survei kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makasar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makasar.
- Suwarno. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo*. Skripsi. FIK UNY.
- Syaifuddin, A dan muhadi. (2009). *Atletik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Terampil Bermain Bola Voli untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga.
- Viera, B.L & Ferguson, B.J. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Viera, B.L. (2004). *Bola Voli*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau* Vol. 1 No. 1, hal 143-152.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri Jlegong
Mata Pelajaran	: Penjassorkes
Kelas/Semester	: IV/ Satu
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Bola Voli)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan tahapan teknik servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas dengan sikap tubuh dan perkenaan yang benar.
- Menemukan variasi dan kombinasi teknik servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas dengan perkenaan yang benar serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik service dan passing bola voli dengan menggunakan modifikasi bola, serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan tersebut

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pencapaian

KD :

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif* sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*

INDIKATOR PENCAPAIAN

- 3.1.1 Mampu menjelaskan cara melakukan *passing* bawah tanpa menggunakan alat
- 3.1.2 Mampu menjelaskan cara melakukan *passing* bawah dengan menggunakan alat (bola)

KD :

- 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif* sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*

INDIKATOR PENCAPAIAN

- 4.1.1 Mempraktekan gerakan *passing* bawah tanpa menggunakan alat
- 4.1.2 Mempraktekan gerakan *passing* bawah dengan menggunakan alat (bola gantung)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melakukan gerakan *passing* bawah tanpa alat secara runtut dan benar
2. Peserta didik mampu melakukan gerakan *passing* bawah dengan alat (bola gantung) secara runtut dan benar
3. Peserta didik mampu melakukan gerakan *passing* bawah dengan runtut dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Reguler
 - Melakukan gerakan *passing* bawah dengan alat (bola karet) saling berhadapan
 - Melakukan gerakan *passing* bawah dengan alat (bola karet) individu
 - Melakukan *passing* bawah menggunakan alat (bola gantung) saling berhadapan
 - Melakukan *passing* bawah dengan modifikasi alat (bola gantung) individu
 - Melakukan permainan bola voli sesungguhnya dengan bola karet
2. Remidial
 - Kegiatan eksplorator (melakukan uji coba gerakan *passing* bawah pada permainan bola voli)
3. Pengayaan
 - Guru mengadakan program pengayaan dengan cara penugasan kepada peserta didik untuk melakukan *passing* bawah dengan jarak yang diatur oleh guru.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Demontrasi, tanya jawab dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Bola karet, net, peluit, con, rafia,
2. lapangan bola voli.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4,. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi. • Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Permainan bola besar” dan mengulas pemebelajaran yang pernah disampaikan • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit
Kegiatan inti	<p>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dan dilanjutkan melakukan pemanasan. - Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan permainan <i>passing</i> dan tangkap bola, didalam lapangan yang sudah disiapkan (mengasosiasi) - Setelah permainan selesai peneliti mengajak peserta didik berdiri saling berhadapan - Peneliti memberi contoh kepada peserta didik cara melakukan gerakan <i>Passing</i> bawah tanpa alat (mengamati) - Peserta didik melakukan gerakan passing bawah tanpa alat - Peneliti memberi penjelasan cara melakukan <i>passing</i> bawah kepada peserta didik(mengamati) - Peneliti mengajak peserta didik melakukan gerakan <i>passing</i> bawah bersama-sama saling berhadapan sesuai contoh peneliti dengan aba-aba dari 	40 menit

	<p>peneliti.(<i>mengumpulkan informasi</i>).</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Setelah peserta didik paham dengan gerakan <i>passing bawah</i> yang dilakukan bersama-sama peneliti mengajak peserta didik melakukan <i>passing bawah</i> secara individu - Peneliti mengamati dan memberi penjelasan kepada peserta didik yang masih belum sempurna dalam melakuan gerakan. - Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pemebelajaran (<i>menanya</i>) - Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang belum pahami dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (<i>menganalisa</i>) - Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang peserta didik lakukan dan pentingnya bermain <i>passing bawah</i> yang dimodifikasi. (<i>menyimpulkan</i>) <p>Pertemuan Ke-2 (2x 35 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak peserta didik untuk keluar kehalaman untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan (<i>mengkomunikasikan</i>) - peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dan dilanjutkan melakukan pemanasan. - Setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan pada pertemuan ke dua dan peneliti mengulas gerakan-gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. (<i>mengasosiasi</i>) - Kegiatan pertama peneliti menyuruh peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama. 	
--	--	--

	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan kedua ini peneliti memberi contoh gerakan <i>passing</i> bawah dengan menggunakan alat (bola gantung) kepala siswa.(<i>mengumpulkan informasi</i>). - Setelah itu peneliti mempersiapkan peserta didik untuk berdiri saling berhadapan dan melakukan gerakan pasing bawah dengan menggunakan bola gantung sesuai contoh yang peneliti sampaikan. - Setelah itu peneliti mengamati peserta didik dan melakukan koreksi terhadap gerakan yang peserta didik lakukan dalam melakukan gerakan bawah.  <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai pembelajaran <i>passing</i> bawah peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan permainan bola voli sesungguhnya dengan menggunakan bola karet - Setelah selesai melakukan pembelajaran peserta didik dan peneliti bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran (<i>menanya</i>) - Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (<i>menganalisa</i>) - peneliti bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya bermain <i>passing</i> bawah modifikasi bola gantung. (<i>menyimpulkan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik bersama peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil 	10 menit

	<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	---	--

A. PENILAIAN

1. Lembar penilaian Pengetahuan

Contoh butir soal

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Passing* bawah dalam bola voli ?
- 2) Jelaskan cara melakukan *Passing* bawah.
- 3) Dalam permainan bola voli ada berapa macam gerakan *passing*.....?

2. Penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Soal	Rubrik	Skor
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
	Skor Maksimum	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

b. . Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan gerakan *Passing* bawah

No	Nama siswa	Sikap badan			Posisi lengan			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

No	Nama siswa	Sikap badan			Posisi lengan			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Rubrik Penilaian kriteria dan hasil

NO	Kriteria	Skor
1	Sikap awalan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Posisi badan <input type="checkbox"/> Posisi badan dan kaki saat <i>passing</i> <input type="checkbox"/> Sikap dan posisi badan saat melakukan <i>passing</i> yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3
2	Posisi lengan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Posisi lengan hanya satu yang menerima <input type="checkbox"/> Koordinasi ke dua lengan kurang <input type="checkbox"/> Koordinasi kedua tangan baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3
3	Hasil <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Hasil <i>passing</i> tidak melambung <input type="checkbox"/> Hasil <i>passing</i> melambung kurang sempurna <input type="checkbox"/> Hasil <i>passing</i> melambung dan sempurna 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3

c. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor	
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

Jlegong, 12 September 2019



Mahasiswa

AKHMAD
NIM. 17604227024

Scanned by CamScanner

1. Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan Passing bawah

No	Nama siswa	Sikap badan			Posisi Lengan			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											

Mahasiswa

AKHMAD
NIM. 17604227024

2. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor	
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya Mahasiswa

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Skor / soal				Jumlh Skor	NA	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								

Mahasiswa

AKHMAD
NIM. 17604227024

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes Keterampilan *Passing* Bawah

Nama Siswa :

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan			
		Kaki dibuka selebar bahu			
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tanganyang satu membungkus jari tangan yang lain			
		Pandangan mata kearah bola			
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin			
		Sikap lengan dan tangan lurus			
		Badan pada posisi sikap meghadap bola			
		Saat bola datar sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah			
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal			
		Pandangan kearah depan			
		Setelah <i>passing</i> tangan dilepas			
		Kembali keposisi siap menerima bola			
Skor Perolehan					
Skor Maksimal			12		

Keterangan:

Dilakukan : Skor 1

Tidak dilakukan : Skor 0

**LEMBAR OBSERVASI
PARTISIPASI SISWA**

No	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									

SKOR MAXIMUM 12

RUMUS PENILAIAN :						
JUMLAH NILAI PEROLEHAN	X 100 = NA					
SKOR MAXIMUM						
Tuntas : siswa 0						
Belum Tuntas : siswa 0						
Sum (Nilai Total) :						
Nilai Rata-Rata :						
Nilai Tertinggi :						
Nilai Terendah :						

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

.....
.....
.....
.....
.....

Kolabor

NIP.

.....

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi :

Siklus :

Nama Observer :

No	A. Karakterisasi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah		
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah		
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran servis bawah		
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah		
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah		
No	B. Mengorganisasi Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah		
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah		
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah		
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru		
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah		

No	A. Sikap Menanggapi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru		
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah		
No	B. Sikap Respon Diri Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah		
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah		

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA

SKOR MAKSIMAL

(2)

Tes Keterampilan Passing Bawah

Nama Siswa : ... Bayoga R

1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan	✓	1	
		Kaki dibuka selebar bahu	✓	1	
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tanganyang satu membungkus jari tangan yang lain	✓	1	
		Pandangan mata kearah bola	✓	1	
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	✓	1	
		Sikap lengan dan tangan lurus	✓	0	
		Badan pada posisi sikap meghadap bola	✓	0	
		Saat bola datar sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	✓	1	
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal	✓	0	
		Pandangan kearah depan	✓	1	
		Setelah passing tangan dilepas	✓	1	
		Kembali keposisi siap menerima bola	✓	1	
Skor Perolehan			9	9	
Skor Maksimal			12		

Keterangan:

- Dilakukan : Skor 1
 Tidak dilakukan : Skor 0

Tes Keterampilan *Passing* Bawah

Nama Siswa :

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan			
		Kaki dibuka selebar bahu			
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangannya yang satu membungkus jari tangan yang lain			
		Pandangan mata kearah bola			
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin			
		Sikap lengan dan tangan lurus			
		Badan pada posisi sikap meghadap bola			
		Saat bola datar sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah			
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal			
		Pandangan kearah depan			
		Setelah <i>passing</i> tangan dilepas			
		Kembali keposisi siap menerima bola			
Skor Perolehan					
Skor Maksimal			12		

Keterangan:

Dilakukan : Skor 1

Tidak dilakukan : Skor 0

DATA TES KETERAMPILAN PASSING BAWAH

SIKLUS I

Siswa	Data Tes Keterampilan Passing Bawah (Siklus I)												Jml	Konversi	Kategori
	Sikap Awal				Sikap Saat Berkenaan Bola				Sikap Akhir						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	75	Tuntas
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92	Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83	Tuntas
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	75	Tuntas
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	75	Tuntas
8	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7	58	Belum Tuntas
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	75	Tuntas
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92	Tuntas
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83	Tuntas
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	75	Tuntas
14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83	Tuntas
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83	Tuntas
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83	Tuntas
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8	67	Belum Tuntas
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92	Tuntas
														83.77	

UJI DESKRIPTIF
TES KETERAMPILAN PASSING BAWAH

FREQUENCIES VARIABLES=Siklus_I
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics	
	Siklus_I
N	Valid 19
	Missing 0
Mean	83.7368
Median	83.0000
Mode	75.00 ^a
Std. Deviation	11.99464
Minimum	58.00
Maximum	100.00
Sum	1591.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Siklus_I					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
58.00	1	5.3	5.3	5.3	5.3
67.00	1	5.3	5.3	10.5	
75.00	5	26.3	26.3	36.8	
Valid	83.00	5	26.3	26.3	63.2
	92.00	3	15.8	15.8	78.9
	100.00	4	21.1	21.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

UJI KATEGORISASI
TES KETERAMPILAN PASS/NG BAWAH

Frequencies

Statistics

		Siklus_I
	Valid	19
N	Missing	0

Frequency Table

Siklus_I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Tuntas	2	10.5	10.5	10.5
	Tuntas	17	89.5	89.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

**DATA OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
SIKLUS I**

Siswa	Data Observasi Partisipasi Siswa Siklus I							
	Aspek Pengamatan				Total Skor	Nilai	Percentase	Kategori
	Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan				
1	3	3	3	3	12	100	100%	Sangat Baik
2	2	3	2	3	10	83	83%	Baik
3	3	3	3	2	11	92	92%	Sangat Baik
4	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
5	2	3	2	2	9	75	75%	Baik
6	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
7	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
8	2	2	2	1	7	58	58%	Cukup Baik
9	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
10	2	3	3	3	11	92	92%	Sangat Baik
11	3	3	2	3	11	92	92%	Sangat Baik
12	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
13	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
14	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
15	2	2	2	1	7	58	58%	Cukup Baik
16	2	2	2	2	8	67	67%	Baik
17	2	2	2	1	7	58	58%	Cukup Baik
18	3	3	2	3	11	92	92%	Sangat Baik
19	3	3	3	2	11	92	92%	Sangat Baik
							75%	Baik

UJI DESKRIPTIF PARTISIPASI SISWA

Frequencies

Statistics	
	Partisipasi_Siswa Siklus_I
N	19
Valid	19
Missing	0
Mean	75.1579
Median	67.0000
Mode	67.00
Std. Deviation	13.96926
Minimum	58.00
Maximum	100.00
Sum	1428.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Partisipasi_Siswa_Siklus_I					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	58.00	3	15.8	15.8	15.8
	67.00	8	42.1	42.1	57.9
	75.00	1	5.3	5.3	63.2
	83.00	1	5.3	5.3	68.4
	92.00	5	26.3	26.3	94.7
	100.00	1	5.3	5.3	100.0

	Total	19	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

UJI KATEGORISASI PARTISIPASI SISWA

Frequencies

Statistics	
	Partisipasi_Siswa_Siklus_I
N	Valid 19
	Missing 0

Frequency Table

Partisipasi_Siswa_Siklus_I					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Baik 6	31.6	31.6	31.6	31.6
	Baik 10	52.6	52.6	84.2	
	Cukup Baik 3	15.8	15.8	100.0	
	Total 19	100.0	100.0		

DATA OBSERVASI SIKAP SISWA

Siswa	Data Observasi Sikap Siswa Siklus I																							
	Aspek A					Aspek B					Aspek C					Aspek D					Total Skor	Nilai	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	Sangat Baik	
2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	80%	Baik	
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	90%	Sangat Baik	
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80	80%	Baik
5	1	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	85%	Sangat Baik
6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	75%	Baik
7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	65%	Baik
8	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60	60%	Cukup Baik
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	75	75%	Baik
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	90%	Sangat Baik
11	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65	65%	Baik
12	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	75%	Baik
13	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	70%	Baik
14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	80%	Baik
15	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	70%	Baik
16	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	65%	Baik
17	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60	60%	Cukup Baik
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	80%	Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	90%	Sangat Baik
																					76%			

UJI DESKRIPTIF SIKAP SISWA

Frequencies

Statistics	
	Sikap_Siswa_Siklus_I
N	Valid
	0
Mean	76.3158
Median	75.0000
Mode	80.00
Std. Deviation	10.65130
Minimum	60.00
Maximum	95.00
Sum	1450.00

Frequency Table

Sikap_Siswa_Siklus_I					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
60.00	2	10.5	10.5	10.5	
65.00	3	15.8	15.8	26.3	
70.00	2	10.5	10.5	36.8	
75.00	3	15.8	15.8	52.6	
Valid	80.00	21.1	21.1	73.7	
	85.00	5.3	5.3	78.9	
	90.00	15.8	15.8	94.7	
	95.00	5.3	5.3	100.0	
Total	19	100.0	100.0		

UJI KATEGORISASI SIKAP SISWA

Frequencies

Statistics

		Sikap_Siswa_Siklus_I
N	Valid	19
	Missing	0

Frequency Table

Sikap_Siswa_Siklus_I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	26.3	26.3	26.3
	Baik	12	63.2	63.2	89.5
	Cukup Baik	2	10.5	10.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

CONTOH HASIL PENILAIAN

**TES KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN
LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI & SIKAP SISWA**

(11)

Tes Keterampilan Passing Bawah

Nama Siswa : Nur A2/2ah

No	Kriteria	Skor	Penilaian	
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan	✓	
		Kaki dibuka selebar bahu	✓	
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangannya yang satu membungkus jari tangan yang lain	✓	
		Pandangan mata kearah bola	✓	
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	✓	
		Sikap lengan dan tangan lurus	✓	
		Badan pada posisi sikap meghadap bola	✓	
		Saat bola datar sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	✓	
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal	✓	
		Pandangan kearah depan	✓	
		Setelah passing tangan dilepas	✓	
		Kembali keposisi siap menerima bola	✓	
Skor Perolehan			12	
Skor Maksimal			12	

Keterangan:

- Dilakukan : Skor 1
 Tidak dilakukan : Skor 0

(15)

Tes Keterampilan Passing Bawah

Nama Siswa : Syaiful H

1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan	✓	1 1 0 1	
		Kaki dibuka selebar bahu	✓		
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangannya yang satu membungkus jari tangan yang lain	✓		
		Pandangan mata kearah bola	✓		
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang selus mungkin	✓	1 0 1 1	
		Sikap lengan dan tangan lurus	✓		
		Badan pada posisi sikap meghadap bola	✓		
		Saat bola datar sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	✓		
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap normal	✓	1 1 1 1	
		Pandangan kearah depan	✓		
		Setelah passing tangan dilepas	✓		
		Kembali keposisi siap menerima bola	✓		
Skor Perolehan				10	
Skor Maksimal			12		

Keterangan:

Dilakukan : Skor 1

Tidak dilakukan : Skor 0

**LEMBAR OBSERVASI
PARTISIPASI SISWA**

No.	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML	NA	KET
			Perkalian	Tertarik	Kemauan	Pertama			
1	Anggita	P	3	3	3	3	12	100	
2	Prayoga	L	2	3	2	3	10	83	
3	Arif	L	3	3	3	2	11	92	
4	Ahmad F	L	2	2	2	2	8	67	
5	Asfi z	P	2	3	2	2	9	75	
6	Auif y	L	2	2	2	2	8	67	
7	Erlangga	L	2	2	2	2	8	67	
8	Faizatul	P	2	2	2	1	7	58	
9	Fuad	L	2	2	2	2	8	67	
10	Inayatul	P	2	3	3	3	11	92	
11	M Azizal	P	3	3	2	3	11	92	
12	M Husna	P	2	2	2	2	8	67	
13	Nida	P	2	2	2	2	8	67	
14	Rinung	P	2	2	2	2	8	67	
15	Syarif H	L	2	2	2	1	7	58	
16	Wardis B	L	2	2	2	2	8	67	
17	Wahyu H	L	2	2	2	1	7	58	
18	Yuda s	L	3	3	2	3	11	92	
19	Midy R	L	3	3	3	2	11	92	

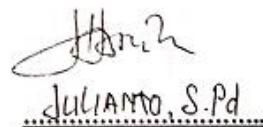
SKOR MAXIMUM 12					
RUMUS PENILAIAN :					
JUMLAH NILAI PEROLEHAN	$\times 100 - NA$				
SKOR MAXIMUM					
Tuntas : siksa 0					
Belum Tuntas : siksa 0					
Sum (Nilai Total) : 142,8					
Nilai Rata-Rata : 75,15					
Nilai Tertinggi : 100					
Nilai Terendah : 58					

Keterangan:

T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

Kolabor



Julianto, S.Pd.

NIP. 197205142000031004

Scanned by CamScanner

SISWA 1

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : September 2019
Siklus : I
Nama Observer : JULIARYO, S.Pd

No	A. Karakterisasi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	
3	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru	✓	
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Siswa (1)

No	D. Sikap Menanggapi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓	
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	E. Sikap Respon Diri Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah	✓	
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA

SKOR MAKSIMAL

SISWA (6)

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : Sept 2019
 Siklus : I
 Nama Observer : JULIANITA S.Pd

No	A. Karakterisasi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	✓
3	Kesedianan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	
7	Adanya tingkah laku yang terccermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru	✓	
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

SISWA

(6)

No	D. Sikap Menanggapi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓	
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	E. Sikap Respon Diri Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah	✓	
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah		✓
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA

SKOR MAKSIMAL

SISWA 17

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : Sept 2019
 Siklus : I
 Nama Observer : JULIANTO, S.Pd

No	A. Karakterisasi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru		✓
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

No	D. Sikap Menanggapi Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓	
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah		✓
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	E. Sikap Respon Diri Kriteria Penilaian Pengamatan	Jawaban	
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah		✓
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA

SKOR MAKSIMAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513097, 585168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 07.47/UN.34.16/PP/2019.

25 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

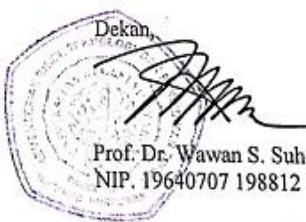
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Jlegong
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Akhmad
NIM : 17604227024
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP : 197310062001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 29 Juli s/d 29 Oktober 2019.
Tempat : SDN Jlegong Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara
Judul Skripsi : Peningkatan Ketrampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung bagi Siswa Kelas IV SD N Jlegong Kecamatan Karangkobar, Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI JLEGONG
KECAMATAN KARANGKOBAR
Alamat : Desa Jlegong, Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara 53453

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

No : 800/50/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	SUHARTI, S.Pd.SD
NIP	:	196406101986082002
Pangkat Gol.	:	Pembina/TVb
Nama Lembaga	:	SD Negeri Jlegong
Alamat Lembaga	:	Jl. Raya Jlegong, RT 003 RW 002 Kelurahan Jlegong, Kecamatan Karangkobar, Banjarnegara, 53453

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	AKHMAD
NIM	:	17604227024
Program Studi	:	PGSD Penjas
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragan
Instansi/ Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Benar - benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak didik di SD Negeri jlegong pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober, dengan judul "**Peningkatan Ketampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung Bagi Siswa Kelas IV SDN Jlegong Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara Semester I Tahun Pelajaran 2019 / 2020**".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangkobar, 21 Oktober 2019

Kepala SD Negeri Jlegong



Scanned by CamScanner

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



